

MANAJEMEN PROYEK

# Perangkat Lunak

## PENGAWASAN PROYEK

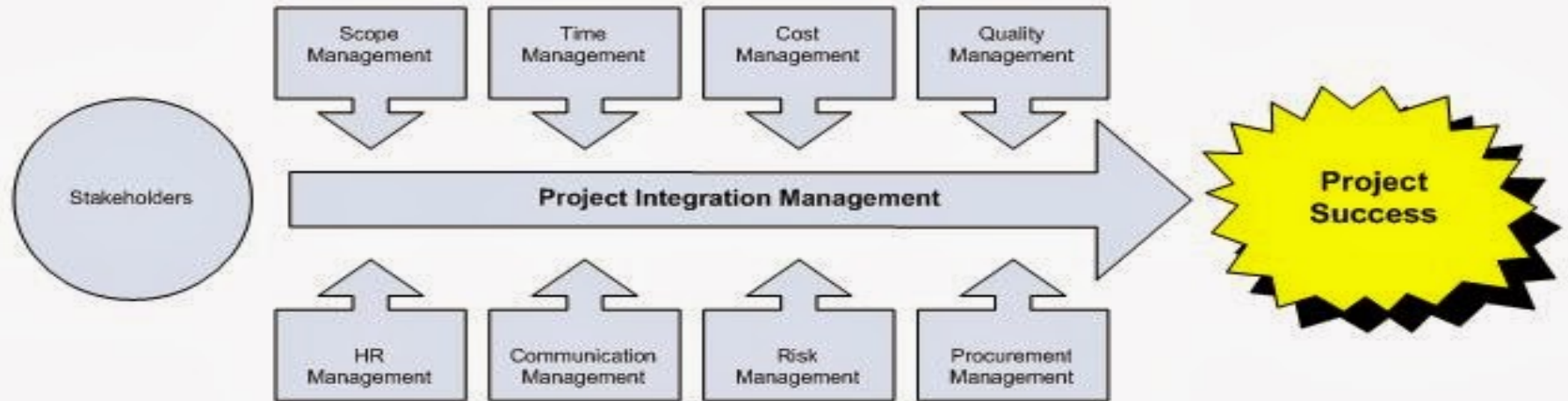
TEKNOLOGI INFORMASI

Dosen

Ir. Mardainis,  
M.Kom



# Kerangka Kerja / Framework Manajemen Proyek





## Keterangan gambar

- Stakeholder mempunyai proyek.
- Proyek didelegasikan ke manajer proyek (*Project Manager*).
- Manajer proyek mengelola atau me manage proyek tersebut.
- Pengelolaan proyek meliputi : *scope management, time management, cost management, procurement management, communicationt management, risk management dan integration management melalui project integration management (project management knowledge area)*.
- *Penerapan tools*, teknik dan metode terkait diterapkan pada knowledge area tersebut untuk memperoleh hasil yang diinginkan, yaitu suksesnya proyek.



## Mengapa harus ada Manajer Proyek

Banyak proyek gagal disebabkan oleh ketidakmampuan manajer proyek. Hal ini disebabkan dalam proses penunjukkan manajer proyek tidak didasari oleh keahlian yang dimilikinya namun lebih kepada faktor kepercayaan dan kedekatan serta loyalitas semata.

# Skill yang dibutuhkan oleh Manajer Proyek

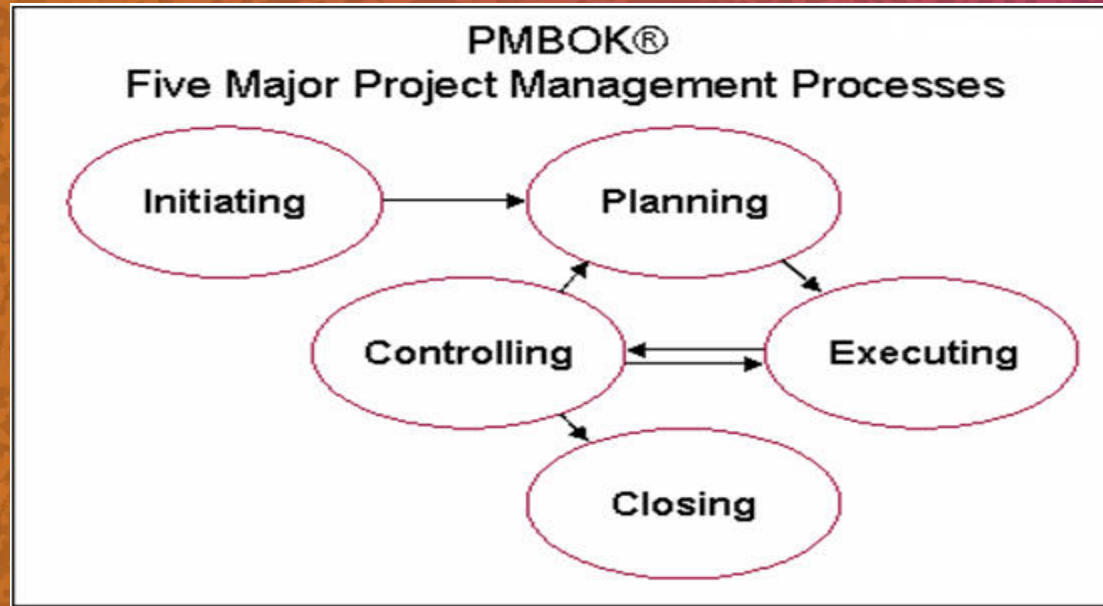
1. Leadership atau kepemimpinan.
2. Problem solving skills atau keahlian memecahkan masalah.
3. Writen skills atau keahlian menulis.
4. Presentation Skills atau keahlian melakukan presentasi.
5. Communication skills atau keahlian berkomunikasi.
6. Team player skills atau keahlian menjalankan tim.



# Skill yang dibutuhkan oleh Manajer Proyek

7. Profesionalisme atau profesionalisme
8. Strong admin skills atau kemampuan yang handal untuk mengatur.
9. Knowledge of project management atau pengetahuan tentang manajemen proyek.

Gambaran keterkaitan antara tahap yang satu dengan tahap lainnya pada suatu proyek.





# Project Initiation

- Inisiasi proyek adalah tahap awal suatu proyek dimulai. Pada intinya, inisiasi proyek adalah mengawali sebuah proyek, dalam artian memberikan gambaran global sebuah proyek yang akan dikerjakan



# Project Planning

- Merancang proyek yang akan dikerjakan dalam bentuk dokumen perencanaan manajemen proyek.

# Project Execution

- Melaksanakan perencanaan proyek tersebut dalam bentuk action / tindakan.



# Project Controlling

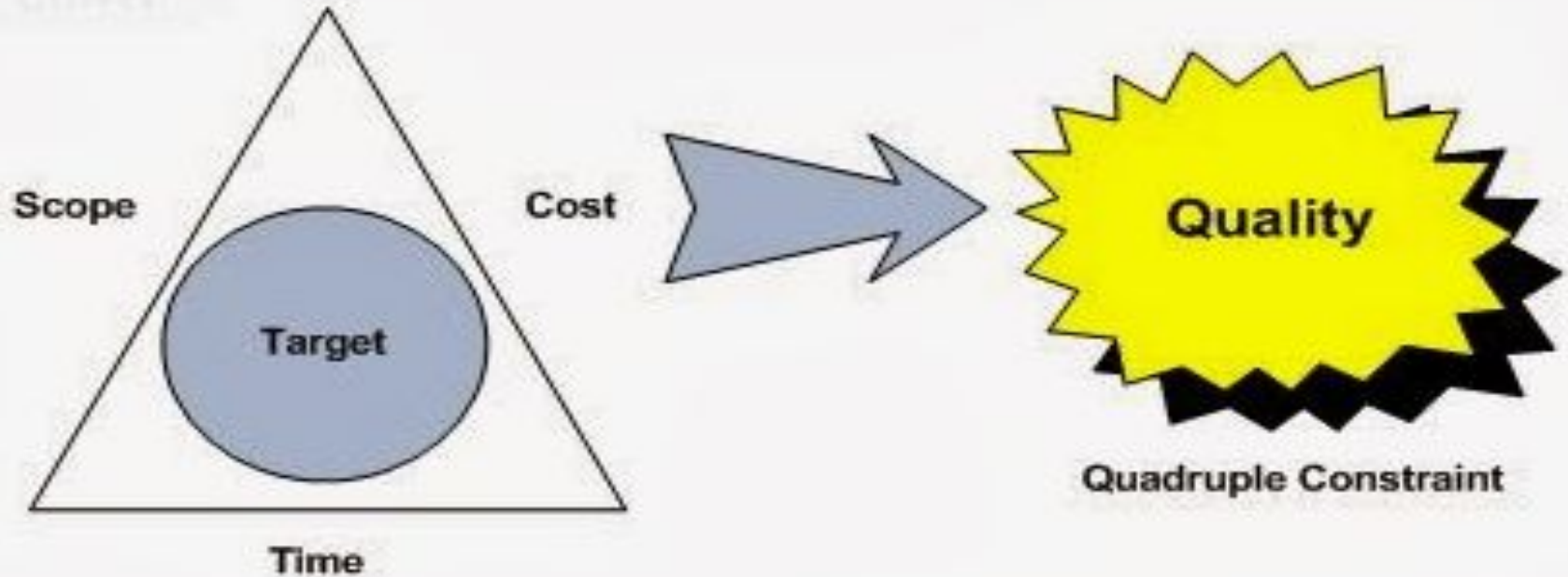
- Pengontrolan terhadap setiap aktivitas proyek. Mengontrol apakah langkah demi langkah dalam pelaksanaan proyek tersebut sudah sesuai dengan yang telah ditentukan dengan manajemen proyek.

# Project Closure

- Akhir serangkaian kegiatan proyek dengan memberikan laporan tentang hasil proyek



# Tiga Faktor Pembatas Proyek Yang Penting Pengawasan



- Optimasi triple constraint (*scope, time & cost*) sangat diperlukan untuk mencapai keseimbangan dalam sebuah target. Untuk mencapai kualitas dari suatu target tertentu, maka setting atau optimasi ketiga komponen tersebut sangatlah diperlukan. *Triple constraint + quality factor = quadruple constraint*



# 3 Hal Pengawasan Proyek

- Scope
  - Adalah kegiatan proyek yang harus dikerjakan
- Time
  - Waktu yang direncanakan untuk pelaksanaan proyek
- Cost
  - Biaya yang dianggarkan dalam pelaksanaan Proyek

- Ketika mengelola proyek, jika satu perubahan kita harus melihat dua lainnya dan melihat apakah mereka berubah juga. Jika mereka berubah maka kita harus melakukan beberapa jenis kontrol untuk mendapatkan proyek kembali sejalan.



- Ketiganya jelas memiliki batasan, scope ada batasan yang harus dikerjakan dengan mutu yang ditetapkan. Waktu pengerjaan yang sudah diperhitungkan dan Biaya yang sudah dianggarkan.
- Pengawasan dilakukan agar ketiga sesuai dengan yang sudah diplanningkan

# FAKTOR UTAMA MASALAH (Jim Johnson)

- Masukan dari pengguna kurang
- Kebutuhan dan spesifikasinya tidak lengkap
- Kebutuhan dan spesifikasinya berubah
- Kurangnya dukungan eksekutif
- Kurang kompeten teknologinya
- Kekurangan sumber daya
- Harapan terlalu tinggi
- Sasaran tidak jelas
- Waktu terlalu singkat
- Menggunakan teknologi baru



# KONDISI AGAR PROYEK SUKSES (Standish group, 2001)

- Eksekutif mendukung Pengguna terlibat
- Manajer proyek berpengalaman
- Sasaran bisnis jelas
- Lingkup sempit
- Infrastruktur perangkat lunak baku (berstandar)
- Kebutuhan dasar tetap
- Metodologi formal
- Estimasi andal

# KARAKTER MANAJER PROYEK YG EFEKTIF

## (Zimmerman & Yasin)

- Menjadi teladan
- Visionaris
- Kompeten secara teknis
- Dapat mengambil keputusan
- Komunikator yang baik
- Motivator yang baik
- Menemui manajemen puncak bila perlu
- Mendukung anggota tim
- Mendorong ide baru



# FUNGSI MANAJEMEN PROYEK

- Fungsi dasar manajemen proyek adalah pembatasan, perencanaan, perkiraan, penjadualan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan penutupan.
- Pelingkupan (Scooping) lingkup mendefinisikan batas-batas proyek  
Perencanaan (Planning) perencanaan mengidentifikasi tugas-tugas yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.



- Perkiraan (Estimating) tiap tugas yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek harus diperkirakan
- Penjadwalan (Scheduling) dengan diberikan rencana proyek, manajer proyek bertanggung jawab atas penjadwalan semua aktivitas proyek
- Pengorganisasian (Organizing) manajer proyek harus memastikan bahwa para anggota tim proyek memahami peran dan tanggung jawab masing-masing serta hubungan laporan mereka ke manajer proyek.



- Pengarahan (Directing) manajer proyek harus mengarahkan aktivitas-aktivitas tim
- Pengontrolan (Controlling) mungkin fungsi tersulit dan terpenting seorang manajer adalah mengontrol proyek
- Penutupan (Closing) manajer proyek yang baik selalu menilai keberhasilan dan kegagalan pada kesimpulan proyek
- Fungsi-fungsi di atas tergantung pada komunikasi antar personal yang berkesinambungan di antara para manajer proyek, tim dan manajer-manajer yang terlibat.



STMIK  
Amik Riau

S e l e s a i